

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaknaan majalah Tempo edisi “Satu Perkara Seribu Drama”. Penelitian ini menggunakan teori semiotika dari teori *Triangle of Meaning Charles Sanders Peirce*. Yang dibagi atas segitiga makna yaitu : Tanda , Obyek, dan Interpretan. Tanda dibagi menjadi tiga komponen antara lain : Ikon, Indeks, Symbol. Berikut kesimpulan dalam analisis yang dilakukan oleh penulis :

1. Penulis meneliti gambaran Cover karikatur yang menggambarkan seorang laki-laki yang memiliki kemiripan dengan Setya Novanto digambarkan dalam bentuk wajah, atribut, dan gaya busana. lelaki tersebut sedang memegang dua piala dan memperlihatkan ekspresi wajah bahagia seolah menunjukkan bahwa ia sedang berbahagia karena mendapatkan dua kemenangan sekaligus. Hal ini berkaitan dengan jabatan Setya Novanto Dalam dunia politik yang menjabat sebagai Ketua DPR dan sebagai Ketua Partai Golkar yang sedang terlibat kasus korupsi E-KTP.
2. Dalam pemaknaan cover majalah Tempo ini penulis memaknai beragam bentuk makna. Seperti contohnya indeks pada cover yang bertuliskan “Satu Perkara Seribu Drama” seolah menjadi bentuk makna sindiran untuk Setya Novanto yang sering berhasil lolos dalam penyelidikan KPK atas kasus korupsi E-KTP dengan berbagai macam cara dan cerita yang dibuatnya.
3. Sedangkan penggambaran pantovel warna hitam yang seolah dilemparkan atau seolah sedang mengejar Setya Novanto dapat diartikan sebagai KPK yang akan

menyergap dan mencari-cari Setya Novanto yang pada saat itu berstatus buronan karena terlibat Kasus korupsi E-KTP.

## **5.2 Saran**

Gambar karikatur pada cover majalah Tempo “Satu Perkara Seribu Drama” edisi 20-26 November 2017 ini sangat menarik bagi peneliti. Terdapat sebuah pesan serta makna yang tersembunyi didalamnya. Namun dalam bab ini peneliti akan memberikan saran agar pembuatan gambar karikatur dalam cover majalah mendatang, tidak terlalu rumit. Karena setiap orang memiliki pandangan yang berbeda-beda. Sehingga tidak menutup kemungkinan terjadi pembiasan makna pesan.

Dengan menggunakan tanda-tanda non verbal, penampilan gambar dan warna pesan dari gambar karikatur dapat mengena sesuai dengan konsep yang ditampilkan. Peneliti belum sempurna dalam penelitian ini, maka diharapkan adanya saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya penelitian ini kedepannya.